

Waspada, Radikalisme Menyusup di Sekolah



KR-Soeparno S Adhy

SMP Muhammadiyah 1 (Muhi) Yogyakarta, Sabtu (18/6) mengadakan pelepasan siswa kelas IX. Kepala SMP Muhi Suwahono SPD menyatakan, sekolahnya melepas 215 siswa. Tiga di antaranya berprestasi akademis, yakni Rahmadina Syifa Nugraha, Rahma Dwi Aryani dan Amelia Herdiana Putri. Dalam gambar tiga siswa tersebut foto bersama Kepala SMP Muhi dan Wakil Ketua PDM Kota Suparto.

MTsN 3 Bantul dalam Balutan Tradisi

BANTUL (KR) - Bupati Bantul yang diwakili Kepala Disdikpora Drs Isdarmoko MPd MM Par memberikan apresiasi kepada MTsN 3 Bantul yang melaksanakan Wisuda Purnasiswa dalam balutan tradisi. Hal tersebut merupakan upaya melestarikan budaya. Wisuda diikuti 156 siswa kelas 9 dilaksanakan di GOR Kalurahan Wukirsari Imogiri Bantul, Kamis (16/6).

Selain dalam hal busana, balutan tradisi Jawa terlihat dari prosesi awal, yakni kirab, suguhkan geguritan 'Tengah Dalu' karya Sutanto serta lagu 'Ayah' dibawakan Aditya Firmansyah.

Secara resmi siswa kelas 9 diserahkan Kepala Madrasah Sugeng Muhari diterima Ketua Komite. Sedangkan, Kakan Kemenag mewisuda 8 siswa berprestasi Diyah Bening Nur Hidayati (peringkat 1 ijazah, ASPD, Juara 9A), Nur Arifa Hasanah (peringkat 2 ijazah, Juara 9B), Yusri Khairani (peringkat 3 ijazah), Naswa Marini Al-Wafa (juara 2 ASPD), Naura Ifitahusaadah (juara 3 ASPD), Gatya Sabrina Sufa (juara 9C), Citra Puspita Sari (juara 9D), Shadin Yanuarisma (juara 9E). (Rar).



KR-Istimewa

Para wisudawan berprestasi MTsN 3 Bantul.

JAKARTA (KR) - Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) menyatakan keprihatinannya atas terungkapnya kasus dugaan doktrin ideologi khilafah yang menyusup di lingkungan satuan pendidikan, khususnya pondok pesantren. Hal ini memperkuat dugaan, bahaya radikalisme sudah menyusup di satuan pendidikan.

Demikian Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak KemenPPPA, Nahar, dalam siaran persnya, Selasa (21/6). "Kami sangat prihatin dan khawatir atas hadirnya doktrin ideologi khilafah yang dapat mempengaruhi keyakinan anak-anak terhadap ideologi Pancasila serta NKRI. Hal ini tentu saja memberikan dampak buruk terhadap sikap toleransi dan cinta tanah air yang dimilikinya," ungkap Nahar. KemenPPPA turut mengancam

berbagai sikap dan budaya yang disebarkan doktrin tersebut seperti dilarang hormat kepada bendera merah putih, tidak diajarkan mengenai Pancasila sebagai ideologi di Indonesia, tidak pernah ada bendera dan menghormati ke bendera selain bendera Khilafatul Muslimin sampai larangan memasang foto presiden.

Nahar menyampaikan berbagai sikap dan budaya akibat doktrin tersebut merupakan bagian dari

menanamkan sikap intoleransi yang dapat memunculkan paham radikalisme di kalangan peserta didik.

"Sikap intoleransi saat ini sudah masuk di dunia pendidikan, terbukti dari hasil kajian cepat deteksi dini sikap intoleransi di kalangan pelajar yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Kedeputusan Bidang Perlindungan Khusus Anak KemenPPPA menunjukkan, dari total 5.321 responden yang mengikuti kajian cepat tersebut, masih ditemukan sikap-sikap intoleransi di antara pelajar yang menjawab sangat setuju jika ideologi Pancasila diubah dan digantikan dengan ideologi lain serta masih adanya 2,5 persen pelajar yang menjawab tidak setuju dengan makna ideologi Pancasila," pa-

par Nahar.

Ia menjelaskan, dalam upaya meminimalisasi doktrin-doktrin ideologi khilafah maupun radikalisme di satuan pendidikan, KemenPPPA terus berkoordinasi dengan Kementerian Agama dan Densus 88 untuk mengarusutamakan perlindungan anak dari radikalisme dan tindak pidana terorisme sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 7 Tahun 2019.

KemenPPPA mengapresiasi respons cepat Polda Metro Jaya atas terungkapnya kasus penyebaran doktrin ideologi khilafah, sehingga dapat dilakukan intervensi sedini mungkin guna meminimalisasi doktrin atau paham yang telah tersampaikan pada peserta didik. (Ati)

MUDAHKAN GURU PAHAMI SISWA

SD Muh Suronatan Adakan Tes Gaya Belajar

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Suronatan mengadakan tes gaya belajar. Kegiatan tersebut diikuti 90 calon siswa baru kelas 1 yang sudah diterima pada tahun pelajaran 2022/2023. Bersamaan dengan kegiatan itu, orang tua siswa diberikan sosialisasi program sekolah khususnya terkait dengan kelas 1.

"Tes gaya belajar yang dilaksanakan bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UM-BY). Tujuannya, untuk mengetahui lebih awal tipe gaya belajar yang dimiliki masing-masing siswa, sehingga memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada tahun ajaran baru mendatang," kata Kepala SD Muh Suronatan M Slamet



KR-Riyana Ekawati

Siswa SD Muh Suronatan saat mengikuti tes gaya belajar.

Riyanto MPd, Selasa (21/6).

Menurut Slamet, dengan dilaksanakannya tes gaya belajar, pihaknya berharap sekolah mengenali tipe gaya belajar anak. Dengan demikian, memudahkan guru kelas mengajar sesuai gaya belajar yang dimiliki anak. Strategi guru dalam proses belajar mengajar disesuaikan gaya belajar siswa.

Tidak hanya itu, sekolah

menyediakan sarana dan pra sarana yang menunjang suksesnya KBM.

"Anak akan senang dan nyaman selama proses belajar mengajar, sehingga proses transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa berjalan maksimal. Dengan begitu bisa meningkatkan minat belajar siswa yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar," terang Slamet. (Ria)

Semua Prodi UTDI Terakreditasi

YOGYA (KR) - Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) yang merupakan pengembangan dari STMIK Akakom Yogyakarta, telah Terakreditasi Insitusi B berdasarkan hasil penilaian Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT). Penilaian ini didasarkan pada data surveilans dan asesmen lapangan secara luring oleh Asesor BAN-PT ke Kampus UTDI di Jalan Raya Janti 143 Yogyakarta, belum lama ini.

Rektor UTDI Totok Suprawoto, menyampaikan, saat ini institusi dan seluruh program studi (prodi) di UTDI yang meliputi program magister, sarjana dan D3 telah terakreditasi BAN-PT. Dipaparkan Totok, adapun seluruh prodi yang telah terakreditasi dari Fakultas Teknologi Informasi (FTI) adalah Magister Teknologi Informasi (Terakreditasi Baik), Informatika program Sarjana (Terakreditasi B), Sistem Informasi program Sarjana (Terakreditasi B), Teknik Komputer program Sarjana (Terakreditasi Baik), Sistem Informasi Akuntansi program Diploma Tiga (Terakreditasi Baik Sekali), Teknologi Komputer program Diploma Tiga (Terakreditasi B) dan Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi program Diploma Tiga (Terakreditasi B).

Sedangkan dari Fakultas Manajemen dan Bisnis (FMB) meliputi Manajemen Ritel program Sarjana (Terakreditasi Baik) dan Bisnis Digital program Sarjana (Terakreditasi Baik).

Ketua Yayasan Pendidikan Widya Bakti Yogyakarta Teguh Wijono Budi Prasetyo yang menaungi UTDI mengatakan, prestasi ini merupakan kabar baik jelang Dies Natalis ke-43. (Sal)

EKONOMI

Nakamura Terapi Segala Usia



KR-Juvintarto

Gus Mingging memotong tumpeng.

YOGYA (KR) - Menyajikan berbagai layanan terapi kesehatan tradisional, Nakamura hadir di Jalan Oerip Soemohardjo 123 Klitren Gondokusuman Yogya. Layanan dengan prinsip 4T yaitu tanpa buka baju, tanpa obat, tanpa alat & tanpa rasa sakit, serta melayani terapi dari anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia.

"Menggunakan ilmu Seitai (penyelarasan tubuh) yang memadukan terapi zona & akupresur, ala pengobatan timur, diharapkan bisa membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan jasa layanan terapi kesehatan mulai dari pencegahan, penyembuhan dan perawatan," tutur tutur CEO Nakamura Holistic Therapy Gus Mingging saat pembukaan, Jumat (17/6). Peresmian dihadiri Ketua DPC Perkumpulan Para Pemijat Penyehatan Indonesia (P-AP3I) N Darwanto. (Vin)

Menparekraf Targetkan 1,5 Juta Wisman ke Bali

DENPASAR (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf/KaBaparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno menargetkan 1,5 juta wisatawan mancanegara (wisman) berkualitas dengan tingkat pengeluaran tinggi dan masa berkunjung yang panjang untuk berwisata di Bali. Hal itu sebagai upaya membangkitkan ekonomi dan membuka lapangan kerja di Pulau Dewata.

"Di tengah pemulihan ekonomi yang penuh tantangan ini dan ada pula ancaman krisis pangan dan krisis energi di tengah masyarakat yang mengalami tekanan selama pandemi, kebangkitan ekonomi di Bali ini menjadi hal prioritas bagi pemerintah," kata Menparekraf Sandiaga usai membuka Rapat Kerja Badan Promosi Pariwisata Daerah Bali di Denpasar Bali, Senin (20/6) malam.

Untuk itu, Kemenparekraf menyinkronisasi atau menyelaraskan beberapa rencana promosi ke depan. Karena Bali masih menjadi *top of mind* wisman, dengan

era ekonomi baru melalui digital marketing dan sebagainya maka perlu inovasi pada pola-pola kita berpromosi. "Jadi langkah kita untuk menyelaraskan di tengah menurunnya anggaran berpromosi, tapi kita harus lebih menggunakan semangat entrepreneur spirit. Spirit kewirausahaan kita untuk Bali bisa kembali mendapatkan target wisatawan tahun ini 1,5 juta dengan kualitas yang lebih baik," ujarnya.

Sandiaga menjelaskan, ada beberapa pendekatan untuk mencapai target tersebut. Yaitu dengan menyelenggarakan berbagai event berkelas internasional.

"Tentunya kita gapai dengan pendekatan-pendekatan yang menjadi program kita seperti sports tourism, MICE, dan event-event internasional dan desa wisata. Target wisman 1,5 juta. Target wisnus 7 juta dengan total hampir 9 juta. Menyar kepada wisatawan yang berkualitas dengan lama tinggal atau length of stay yang lebih panjang dan spending atau pengeluaran wisatawan yang lebih banyak di Bali," katanya. (Lmg)

KAMPANYEKAN GERNAS BANGGA BUATAN INDONESIA

Pemerintah Dorong IKM Basis Perekonomian Rakyat

JAKARTA (KR) - Dirjen Industri Kecil Menengah dan Aneka Kemenperin (Dirjen IKMA) Reni Yanita mengatakan, Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia berawal ketika Indonesia pertama kali menghadapi pandemi. Gernas BBI lahir pada bulan Maret 2020 lalu.

"Sebagaimana yang dicanangkan oleh Presiden, saat itu, bagaimana kita mendorong Industri Kecil Menengah (IKM) sebagai basis perekonomian rakyat di tengah pandemi," kata Reni dalam diskusi daring yang digelar Forum Merdeka Barat 9 bertema 'BBI, Jurus Kunci Bangkitkan Gairah IKM' di Jakarta, Senin (20/6). Kampanye Gernas BBI akan digelar di 12 provinsi. Dalam bulan Juni ini, BBI akan digelar di Lampung melalui 'Lagawi Fest' bersama Kementerian Perindustrian selaku campaign manager.

Reni menjelaskan, Gernas BBI dituntut untuk ti-

dak hanya menciptakan produk, namun juga soal bagaimana produk itu disajikan secara berbeda. Artinya, produk IKM itu disajikan secara digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas. "Dengan adanya tuntutan tersebut, Gernas BBI ini ditargetkan akan meningkatkan IKM atau UMKM yang onboarding. Jadi dari target 11,7 juta nanti menjadi 30 juta di tahun 2023," ujarnya.

Selain itu, pihaknya juga menargetkan adanya peningkatan jumlah belanja serta konsumen terhadap produk artisan melalui Gernas BBI ini. Dalam rangka mencapai produk tersebut, kata Reni, pihaknya akan terus memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para IKM untuk meningkatkan product value.

"Terakhir adalah bagaimana kita mendorong partisipasi Pemda dan juga

top brand yang ada. Supaya sama-sama kita mengolah potensi sumber daya alam yang ada ini, plus juga IKM yang ada untuk meningkatkan nilai tambah produk secara online," ujarnya.

Reni menuturkan, Kementerian Perindustrian melalui Dirjen IKMA, sudah melaksanakan program e-smart sejak 2017. Program ini secara khusus mengenalkan IKM dengan digitalisasi baik dari segi pemasarannya maupun pembukaan. "Saat ini IKM yang sudah masuk ke literasi digital mencapai 22,515 IKM dan yang sudah on boarding sekitar 14,125 IKM dengan meng-

gandeng sejumlah marketplace yang ada," paparnya.

Ditanya terkait kampanye Gernas BBI melalui Lagawi Fest yang akan digelar di Lampung pada Bulan Juni ini, Reni mengatakan Lampung merupakan pintu masuk bagian selatan pulau Sumatera. Selain itu, pontesi SDA serta industri manufakturnya juga meningkat. "Jadi kami, melalui Gernas BBI Lagawi Fest ini mencoba menggerakkan wirausaha baru di Lampung untuk mengembangkan inovasi terhadap produk yang dihasilkan untuk lebih mengenalkan dengan masuk di berbagai marketplace," tukasnya. (Ati)

Bersiap IPO, PT SWID Gelar Public Expose

SLEMEN (KR) - PT Saraswanti Indoland Development Tbk (SWID) menggelar public expose dalam rangka penawaran umum saham perdana (initial public offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan yang modal awalnya hanya Rp 2,5 miliar pada 2010, kini setelah 12 tahun berselang sudah tumbuh menjadi sebuah perusahaan properti ternama dan sehat dengan modal Rp 100,9 miliar.

Komisaris Utama SWID Noegroho Hari Hardono mengatakan, manajemen SWID memutuskan melakukan langkah penting dalam perjalanan bisnisnya dengan melakukan IPO. SWID merupakan anak perusahaan dari Saraswanti Group. Tujuan utamanya melantai di bursa agar menjadi perusahaan terbuka (go public). Dengan demikian SWID dapat melakukan pengembangan usaha, memberikan kemudahan akses

perbankan, meningkatkan citra perusahaan dan menambah nilai perusahaan.

"Penawaran Perdana Saham ini merupakan langkah yang tepat bagi perseroan berkembang lebih cepat dan untuk memberikan kontribusi yang lebih besar bagi semua stakeholder. IPO ini akan menjadi milestone bagi perseroan dan merupakan

strategi bertransformasi menjadi lebih baik dan memastikan keberlanjutan usaha," ujarnya.

Direktur Utama SWID Bogat Agus Riyono menyatakan pihak manajemen telah bekerja keras untuk menumbuhkembangkan SWID. Dari IPO tersebut diperoleh memperoleh sumber pendanaan baru untuk pengembangan,

baik penambahan modal kerja maupun ekspansi usaha. "Hal itulah yang menjadi faktor kendala banyak perusahaan. Dengan menjadi perusahaan publik, kendala pendanaan tersebut akan lebih mudah diselesaikan. IPO sekaligus memberikan competitive advantage pengembangan usaha," jelasnya. (Ira)



KR-Fira Nurffiani

Jajaran Direksi PT Saraswanti Indoland Development Tbk dalam Public Expose menuju IPO.